



## Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Model *Means-Ends Analysis* (MEA) di SDN Sumbermulyo 01 Pati

**Safa'atun Ni'mah**

SD Negeri Sumbermulyo 01, Pati, Indonesia

safaatunnimah@gmail.com

### *Abstract*

*The aim of this study are: 1) To describe the learning process of the Means-Ends Analysis (MEA) model in learning Theme 2 Sub-theme 2 Learning 6, 2) To find out whether the Means-Ends Analysis (MEA) model can improve the learning activities of Class I students Semester I SDN Sumbermulyo 01 academic year 2019/2020, 3) To find out whether the Means-Ends Analysis (MEA) model can improve student learning outcomes in Class V Semester I SDN Sumbermulyo 01 for the 2019/2020 academic year. This classroom action research used subjects and research settings for class V semester I of the 2019/2020 academic year SD Negeri Sumbermulyo 01, Winong District, Pati Regency. This classroom action research was carried out in 2 cycles of action in order to increase activity and learning outcomes Theme 2 Sub-theme 2 Learning 6. The results showed that in the first cycle the learning process obtained an average score of 2.60 in the sufficient category, the student learning activities in the first cycle obtained results. The average value is 69 in the sufficient category, and student learning outcomes in the first cycle showed that of the 30 students there were 22 students or 73% had completed the KKM while 8 students or 27% had not completed the KKM with an average score of 73. In cycle II the process learning and learning increased, namely the average score to 3.33 in the very good category, student learning activities increased to 89 in the good category, while the learning outcomes of students who had completed learning were 28 students or 93%, while those who had not finished learning were only 2 students or 7% with a mean score of 90.*

*Keyword: activities; learning outcomes; Means-Ends Analysis (MEA)*

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini yaitu: 1) Untuk mendeskripsikan proses pembelajaran model *Means-Ends Analysis* (MEA) pada pembelajaran Tema 2 Subtema 2 Pembelajaran 6, 2) Untuk mengetahui apakah melalui model *Means-Ends Analysis* (MEA) dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa Kelas I Semester I SDN Sumbermulyo 01 tahun pelajaran 2019/2020, 3) Untuk mengetahui apakah melalui model *Means-Ends Analysis* (MEA) dapat meningkatkan hasil belajar siswa Kelas V Semester I SDN Sumbermulyo 01 tahun pelajaran 2019/2020. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan subyek dan setting penelitian kelas V semester I Tahun Pelajaran 2019/2020 SD Negeri Sumbermulyo 01 Kecamatan Winong Kabupaten Pati. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus tindakan dalam rangka meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Tema 2 Subtema 2 Pembelajaran 6. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I proses pembelajaran memperoleh nilai rata 2,60 dengan kategori cukup, aktivitas belajar siswa pada siklus I mendapatkan hasil nilai rata-rata yaitu 69 dengan kategori cukup, dan hasil belajar siswa pada siklus I menunjukkan bahwa dari 30 siswa terdapat 22 siswa atau 73% tuntas KKM sedangkan 8 siswa atau 27% belum tuntas KKM dengan nilai rata-rata 73. Pada siklus II proses belajar pembelajaran meningkat yaitu nilai rata-rata menjadi 3,33 dengan kategori sangat baik, aktivitas belajar siswa meningkat menjadi 89 dengan kategori baik, sedangkan hasil belajar siswa yang tuntas belajar sebanyak 28 siswa atau 93%, sedangkan yang belum tuntas belajar hanya 2 siswa atau 7% dengan nilai rata-rata 90.

Kata kunci: aktivitas; hasil belajar; *Means-Ends Analysis* (MEA)

#### A. Pendahuluan

Guru yang profesional diharapkan mampu memenuhi tugas pokoknya yaitu mempersiapkan rancangan-rancangan pembelajaran, melaksanakan serta mengevaluasi hasil belajar siswa. Selain itu guru juga perlu menyajikan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi peserta didik. Dan kunci utama seorang guru dapat menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan yaitu dengan memilih strategi, model, metode maupun media dan alat peraga yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dalam mengajar.

Pada Kurikulum 2013, memiliki suatu perubahan pada sistem pembelajaran yang ada di sekolah yaitu dengan menggunakan pendekatan Tematik Integratif yang merupakan pendekatan pembelajaran dengan mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam tema. Strategi pengembangan pendidikan dapat dilakukan pada upaya meningkatkan capaian pendidikan melalui pembelajaran siswa aktif berbasis kompetensi;

efektivitas pembelajaran melalui kurikulum, dan peningkatan kompetensi dan profesionalitas guru; serta lama tinggal di sekolah dalam arti penambahan jam pelajaran. Pasal 1 Undang-undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, keribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Secara umum Sekolah Dasar diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan sikap dan kemampuan serta memberikan pengetahuan dan ketrampilan dasar yang diperlukan untuk hidup dalam masyarakat serta mempersiapkan peserta didik mengikuti pendidikan menengah. Pembelajaran layaknya berlangsung dalam suasana yang kondusif, baik bagi guru, terutama bagi siswa. Di sekolah dasar telah lama dikembangkan pola pembelajaran yang menyenangkan (*Joyful Learning*), tetapi tentunya bukan sekedar menyenangkan, juga harus bermakna. Pembelajaran akan bermakna jika ada *lesson point* yang didapat oleh siswa bahkan juga guru pada tiap kurun pembelajaran.

Berdasarkan hasil dilapangan banyak ditemukan guru-guru yang masih menggunakan metode konvensional sehingga dalam proses pembelajaran masih monoton dan kurang variatif, hal itu menyebabkan siswa kurang semangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Siswa justru lebih banyak mengobrol dengan teman sebangkunya. Dengan menggunakan metode ceramah dan strategi pembelajaran langsung maka pembelajaran konsep yang diterima siswa cenderung abstrak, sehingga konsep-konsep akademik kurang bisa atau sulit dipahami. Sementara itu kebanyakan guru dalam mengajar masih kurang memperhatikan kemampuan berpikir siswa, atau dengan kata lain tidak melakukan pengajaran bermakna, metode yang digunakan kurang bervariasi, dan sebagai akibat aktivitas belajar siswa menjadi sulit ditumbuhkan dan pola belajar cenderung menghafal dan mekanistik. Hal tersebut mengakibatkan hasil belajar siswa rendah. Begitu juga seperti data yang diperoleh peneliti sebagai guru Kelas V SD Negeri Sumbermulyo 01 pada materi Tema 2 Subtema 2 Pembelajaran 6 tahun ajaran 2019/2020 bahwa terdapat 11 atau 37% siswa yang sudah mencapai KKM dan terdapat 19 atau 63% siswa yang belum mencapai KKM. SD Negeri Sumbermulyo 01 memiliki KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) untuk semua mata pelajaran sebesar 70 dari skala 100. Hal ini berarti bahwa masih ada 63% siswa yang belum mencapai KKM pada Tema 2 Subtema 2 Pembelajaran 6. Dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti bahwa terdapat siswa yang mengobrol dengan temannya ketika guru menjelaskan materi

pelajaran, dan hanya beberapa siswa yang fokus mendengarkan penjelasan dari guru. Sehingga menyebabkan hasil belajar siswa menurun.

Berangkat dari pokok permasalahan diatas penulis tertarik melakukan penelitian tindakan kelas untuk memperbaiki hasil belajar tersebut menggunakan model pembelajaran *Means-Ends Analysis (MEA)* dengan judul: “*Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Semester I Pada Tema 2 Subtema 2 Pembelajaran 6 Melalui Pembelajaran Model Means-Ends Analysis (MEA) SDN Sumbermulyo 01 Kecamatan Winong Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2019/2020*”. Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas dirumusan masalah sebagai berikut: 1) Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran Tema 2 Subtema 2 Pembelajaran 6 melalui model pembelajaran *Means-Ends Analysis (MEA)* Kelas V Semester I SDN Sumbermulyo 01 tahun pelajaran 2019/2020?, 2) Apakah melalui model *Means-Ends Analysis (MEA)* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran Tema 2 Subtema 2 Pembelajaran 6 Kelas V Semester I SDN Sumbermulyo 01 tahun pelajaran 2019/2020?, 3) Apakah melalui model pembelajaran *Means-Ends Analysis (MEA)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa Kelas V Semester I SDN Sumbermulyo 01 tahun pelajaran 2019/2020?

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas V SDN Sumbermulyo 01 Kecamatan Winong Kabupaten Pati. Subjek penelitian ini yaitu siswa Kelas V Semester I SDN Sumbermulyo 01 Kecamatan Winong Kabupaten Pati, Tahun Pelajaran 2019/2020. Jumlah siswa Kelas V Semester I SDN Sumbermulyo 01 yang digunakan dalam penelitian ini ada 30 (tiga puluh) siswa, yang terdiri 15 (lima belas) siswa laki-laki dan 15 (lima belas) siswa perempuan. Sumber data dalam Penilaian Tindakan Kelas (PTK) ini terbagi menjadi 2 yaitu: 1) Data kualitatif: Siswa Kelas V SDN Sumbermulyo 01 yang berjumlah 30 siswa, Hasil observasi aktivitas siswa pada saat pembelajaran Tema 2 Subtema 2 Pembelajaran 6, Dokumentasi foto yang diambil pada saat pembelajaran Tema 2 Subtema 2 Pembelajaran 6 pada siklus I dan siklus II. 2) Data kuantitatif: nilai (hasil belajar) Tema 2 Subtema 2 Pembelajaran 6 siswa Kelas V semester I SD Negeri Sumbermulyo 01 Tahun Pelajaran 2019/2020. Ada dua teknik yang digunakan sebagai pengumpul data dalam penelitian ini, yaitu: 1) Teknik Tes: alat pengumpul datanya berupa soal-soal Tema 2 Subtema 2 Pembelajaran 6. 2) Teknik Non Tes terdiri atas: Observasi dan Dokumentasi.

## **B. Pembahasan**

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas V Semester I pada bulan Agustus sampai dengan bulan Oktober tahun 2019. Adapun yang menjadi subyek penelitian adalah siswa Kelas V SD

Negeri Sumbermulyo 01 berjumlah 30 siswa terdiri dari laki-laki 15 orang dan perempuan 15 orang. Pada kondisi awal pembelajaran siswa memperoleh nilai yang kurang memenuhi harapan karena beberapa siswa belum mencapai KKM yang telah ditetapkan yaitu 70, hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kondisi awal dari 30 siswa yang mendapat nilai lebih dari 70 (dikatakan tuntas) hanya sebanyak 11 siswa (37%) sedangkan 19 siswa (63%) belum tuntas. Paparan hasil belajar disajikan dalam bentuk tabel berikut:

**Tabel 1. Analisis Nilai Siswa pada Kondisi Awal**

| Hasil Belajar              | Jumlah | Persentase |
|----------------------------|--------|------------|
| Skor $\geq$ 70 (Tuntas)    | 11     | 37%        |
| Skor $<$ 70 (Tidak tuntas) | 19     | 63%        |
| Nilai rata-rata = 66       |        |            |

Setelah di observasi dan dianalisa lebih lanjut rendahnya prestasi belajar siswa Kelas V SDN Sumbermulyo 01 dipengaruhi oleh hal-hal berikut ini : 1) Persiapan guru dalam menyampaikan pembelajaran kurang karena guru tidak mempelajari kompetensi dasar dan indikator serta materi pembelajaran yang akan diajarkan. 2) Metode yang digunakan oleh guru tidak variatif dan tidak menarik karena guru tidak melakukan inovasi metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan. 3) Tidak menggunakan media pembelajaran yang representatif karena guru tidak mempersiapkan pembelajaran dengan baik. 4) Siswa kurang aktif dalam pembelajaran karena kurang diberikan kesempatan bahkan setelah diskusi guru tidak memberi kesempatan presentasi sehingga LKS hanya dikumpulkan saja tanpa ada umpan balik dari guru.

Berdasarkan data hasil evaluasi pembelajaran yang menunjukkan sangat rendahnya hasil belajar siswa Kelas V SDN Sumbermulyo 01 Semester I Tahun Pelajaran 2019/2020. Kondisi tersebut menjadikan indikator pada penelitian ini bahwa aktivitas dan hasil belajar Tema 2 Subtema 2 Pembelajaran 6 Siswa Kelas V SD Negeri Sumbermulyo 01 adalah rendah. Berdasarkan kajian awal tersebut, maka perlu suatu metode pembelajaran yang mampu meningkatkan kelancaran komunikasi antara guru maupun siswa, situasi kelas yang kondusif, siswa terlibat aktif dalam belajar, serta siswa meningkat aktivitasnya untuk belajar. Pembelajaran yang dimaksud adalah pembelajaran dengan menggunakan model *Means-Ends Analysis* (MEA) agar aktivitas dan hasil belajar siswa dapat meningkat.

## **Deskripsi Siklus I**

Perencanaan tindakan pada siklus I berdasarkan refleksi pembelajaran prasiklus kemudian penyusunan rencana perbaikan pembelajaran siklus 1. Sebelum memulai pembelajaran, maka peneliti menyiapkan perlengkapan yang digunakan dalam proses belajar mengajar, diantaranya adalah daftar presensi siswa, lembar kerja siswa, lembar observasi siswa, buku pembelajaran, alat peraga atau media yang digunakan untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran serta ruang atau lokasi pembelajaran yang digunakan.

Siklus 1 dilaksanakan pada hari Sabtu, 24 Agustus 2019. Peneliti melaksanakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tema Peristiwa dan berlangsung kegiatan pembelajaran yang terbagi menjadi 3 tahap, yakni pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Pada kegiatan pendahuluan guru mengucapkan salam ketika masuk ruangan kelas. Guru **mengawali dengan do'a bersama sebelum pelajaran dimulai. Guru menanyakan kabar dari siswa.** Guru mengecek kehadiran dari siswa (presensi) untuk memastikan kehadiran siswa. Guru mengecek kesiapan siswa. Guru memberikan apersepsi dengan memberi pertanyaan yang sesuai materi pelajaran. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut serta lingkup materi yang akan dipelajari.

Pada kegiatan inti Guru menjelaskan metode yang digunakan dalam pembelajaran. Menyajikan materi dengan pendekatan pemecahan masalah berbasis heuristik. Kegiatan pada tahapan ini yaitu memunculkan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik untuk memotivasi dan melibatkan peserta didik di dalam proses pembelajaran. Langkah-langkah yang dilakukan adalah dengan memberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan kepada peserta didik dan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Pada kegiatan ini, guru mendapat informasi sejauh mana kemampuan peserta didik dalam mengembangkan konsep yang dimilikinya serta bagaimana penguasaan peserta didik terhadap materi yang akan dibelajarkan. Mengelaborasi masalah menjadi sub-sub masalah yang lebih sederhana. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah peserta didik melakukan elaborasi terhadap masalah yang diberikan oleh guru menjadi sub-sub masalah yang lebih sederhana sehingga mempermudah dalam pemecahannya. Dengan begitu, peserta didik mampu berpikir secara cermat dalam menyelesaikan masalah yang diberikan. Mengidentifikasi perbedaan. Pada tahap ini, peserta didik melakukan identifikasi terhadap permasalahan yang diberikan sehingga mampu menemukan pemecahannya. Menyusun sub-sub masalah yang sudah diidentifikasi sehingga menjadi konektivitas. Pada tahap ini peserta didik menyusun sub-sub masalah dari masalah yang diberikan sehingga menjadi konektivitas. Pilih strategi solusi, yaitu pada tahapan ini peserta didik menyelesaikan masalah dengan strategi solusi yang tepat

terhadap permasalahan yang diberikan. Guru memotivasi siswa untuk bekerja sama dalam kelompok. Guru sebagai peneliti menyuruh siswa untuk presentasi di depan kelas untuk membacakan kartu yang didapat. Kemudian guru membagikan LKS kepada siswa. Siswa menjawab pertanyaan pada LKS. Guru meluruskan kesalahpahaman siswa. Tanya jawab untuk mengecek pemahaman siswa. Guru bersama siswa membuat simpulan. Menjadikan LKS sebagai rangkuman materi.

Pada kegiatan penutup guru menyampaikan pesan moral. Siswa mengerjakan soal evaluasi. Guru memberikan umpan balik terhadap hasil evaluasi siswa. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam. Kegiatan pengamatan dilakukan bersamaan dengan kegiatan pembelajaran di kelas. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan pembelajaran *Means-Ends Analysis* (MEA) dapat meningkatkan maktivitas dan hasil belajar siswa. Pengamatan dilaksanakan secara intensif dan berkelanjutan. Pengamatan terhadap proses pembelajaran *Means-Ends Analysis* (MEA) bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan pembelajaran apakah sudah berjalan baik atau belum. Yang diharapkan dari penelitian ini adalah dengan proses pembelajaran yang baik hasil pembelajaran juga baik. Aspek yang diamati dalam proses pembelajaran ini adalah: (A) Perhatian Siswa, (B) Kerja Sama (C) Tanggungjawab, (D) Disiplin. Adapun hasil pengamatan yang didapat sebagaimana dalam tabel berikut:

**Tabel 2. Pengamatan Proses Pembelajaran Model *Means-Ends Analysis* (MEA) Siklus I**

| No        | Aspek yang dinilai | Jumlah |       |
|-----------|--------------------|--------|-------|
|           |                    | Skor   | Rt-rt |
| 1         | Perhatian Siswa    | 87     | 2.90  |
| 2         | Kerja Sama         | 80     | 2.67  |
| 3         | Tanggungjawab      | 75     | 2.50  |
| 4         | Disiplin           | 70     | 2.33  |
| Jumlah    |                    | 280    | 10.40 |
| Rata-rata |                    | 70     | 2.60  |
| Kategori  |                    | Cukup  |       |

Dengan menganalisis hasil evaluasi pada tindakan siklus I aspek yang diamati dalam proses model pembelajaran *Means-Ends Analysis* (MEA) dan belum menunjukkan keberhasilan karena baru mencapai nilai rata-rata 2.60 dengan kategori C (Cukup). Oleh karena itu, tindakan pada siklus I dikategorikan belum optimal karena masih terhadap

beberapa kekurangan atau kelemahan. Akhirnya, peneliti melakukan perencanaan dan pelaksanaan ulang untuk memperbaiki dan mencari solusi atas kelemahan-kelemahan pada siklus I pada siklus berikutnya.

Gambaran aktivitas belajar siswa pada model pembelajaran *Means-Ends Analysis* (MEA) untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa Kelas V SD Negeri Sumbermulyo 01. Aspek yang diamati untuk mengetahui aktivitas belajar siswa adalah: (A) Antusias dalam pembelajaran, (B) Menjawab pertanyaan, (C) Menyampaikan pendapat, (D) Menyelesaikan tugas, hasil yang didapat disajikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 3. Analisis Hasil Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus I**

| No | Aspek yang dinilai          | Nilai        |
|----|-----------------------------|--------------|
| 1  | Antusias dalam pembelajaran | 73           |
| 2  | Menjawab pertanyaan         | 69           |
| 3  | Menyampaikan pendapat       | 70           |
| 4  | Menyelesaikan tugas         | 65           |
|    | <b>Jumlah</b>               | <b>278</b>   |
|    | <b>Rata-rata</b>            | <b>69</b>    |
|    | <b>Kategori</b>             | <b>Cukup</b> |

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung masih belum optimal. Hal ini ditunjukkan dengan pencapaian rata-rata nilai 69 dengan kategori C (cukup).

Aspek penilaian yang paling rendah adalah menyelesaikan tugas dalam pembelajaran yaitu 65. Artinya bahwa aktivitas siswa masih rendah dalam pembelajaran. Hal ini mungkin disebabkan karena siswa sudah terbiasa dengan metode ceramah yang menjadikan aktivitas belajar siswa rendah. Sedangkan nilai tertinggi terdapat pada antusias dalam pembelajaran yaitu 73. Hal ini disebabkan karena siswa hanya berpartisipasi dalam menulis materi yang ditulis oleh guru. Data hasil belajar diperoleh dari hasil penilaian. Penilaian dilakukan setelah pembelajaran selesai. Setelah selesai dikoreksi hasilnya ada 22 siswa atau 73% telah tuntas KKM dan terdapat 8 siswa atau 27% belum tuntas KKM. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Analisis Hasil Evaluasi pada siklus I

| Hasil Belajar              | Jumlah | Persentase |
|----------------------------|--------|------------|
| Skor $\geq$ 70 (Tuntas)    | 22     | 73 %       |
| Skor $<$ 70 (Tidak tuntas) | 8      | 27 %       |
| Nilai rata-rata = 73       |        |            |

Refleksi dilaksanakan dengan tujuan mengulas yang telah terlaksana pada siklus I. Pada umumnya pelaksanaan pembelajaran pada siklus I sudah berjalan sesuai dengan rencana perbaikan pembelajaran. Berdasarkan hasil pengamat (observer) masih terdapat kekurangan. Peneliti menganalisa penyebab-penyebab dari berbagai masalah yang muncul dalam kegiatan pembelajaran siklus I diantaranya: 1) Pada proses pembelajaran, siswa masih sedikit canggung/bingung dengan model pembelajaran yang digunakan. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh belum terbiasanya siswa menggunakan model pembelajaran *Means-Ends Analysis* (MEA) dan kurangnya perhatian siswa terhadap penjelasan guru. 2) Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran masih terdapat kekurangan, beberapa indikator aktivitas siswa masih tergolong rendah. hal ini kemungkinan disebabkan oleh kebiasaan siswa dalam pembelajaran yang selama ini hanya mendengarkan penjelasan guru dan mencatat rangkuman guru yang ditulis di papan tulis, sedangkan dalam model pembelajaran *Means-Ends Analysis* (MEA) siswa dituntut aktif dalam pembelajaran dari mulai awal hingga akhir pembelajaran. 3) Hasil belajar siswa sudah mengalami kenaikan signifikan, akan tetapi nilai tersebut masih belum mencapai kriteria ketuntasan secara klasikan bahkan masih ada siswa yang mendapat nilai terendah yaitu 40. Kekurangan ini dimungkinkan karena efektivitas pembelajaran yang masih belum optimal.

### Deskripsi Siklus II

Perencanaan tindakan pada siklus II dibuat berdasarkan hasil refleksi siklus I sebagai bahan penyusunan perbaikan pembelajaran siklus II. Sebelum memulai pembelajaran, maka peneliti menyiapkan perlengkapan yang digunakan dalam proses belajar mengajar, diantaranya adalah daftar presensi siswa, lembar kerja siswa, lembar observasi siswa, LKS, dan media pembelajaran sebagai penunjang pembelajaran model *Means-Ends Analysis* (MEA) yang digunakan untuk pelaksanaan pembelajaran.

Siklus II dilaksanakan pada hari Rabu, 11 September 2019. Peneliti melaksanakan rencana perbaikan pembelajaran yang telah disusun. Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi 3 tahapan yaitu pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Pengamatan terhadap proses pembelajaran *Means-Ends Analysis* (MEA) bertujuan untuk mengetahui sejauh mana

pelaksanaan pembelajaran apakah sudah berjalan baik atau belum. Yang diharapkan dari penelitian ini adalah terjadinya proses pembelajaran yang baik dan hasil belajar yang baik pula. Aspek yang diamati dalam proses pembelajaran ini adalah: (A) Perhatian Siswa, (B) Kerja Sama (C) Tanggung jawab, (D) Disiplin. Adapun hasil pengamatan yang didapat sebagaimana dalam tabel berikut ini:

**Tabel 5. Pengamatan Pembelajaran Model *Means-Ends Analysis* siklus II**

| No        | Aspek yang dinilai | Jumlah             |              |
|-----------|--------------------|--------------------|--------------|
|           |                    | Skor               | Rt-rt        |
| 1         | Perhatian Siswa    | 103                | 3,43         |
| 2         | Kerja Sama         | 100                | 3,33         |
| 3         | Tanggungjawab      | 94                 | 3,13         |
| 4         | Disiplin           | 102                | 3,40         |
| Jumlah    |                    | <b>399</b>         | <b>13,30</b> |
| Rata-rata |                    | <b>100</b>         | <b>3,33</b>  |
| Kategori  |                    | <b>Sangat Baik</b> |              |

Dengan menganalisis hasil evaluasi pada tindakan siklus II aspek yang diamati dalam proses pelaksanaan model pembelajaran *Means-Ends Analysis* (MEA) sudah menunjukkan peningkatan yang signifikan, hal tersebut terlihat dari hasil pengamatan yaitu nilai rata-rata 3,33 dengan kategori A (Amat Baik). Oleh karena itu, tindakan pada siklus II dikategorikan sudah optimal dan memenuhi indikator kinerja yang sudah ditentukan.

Gambaran aktivitas belajar siswa pada model pembelajaran *Means-Ends Analysis* (MEA) untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa Kelas V SD Negeri Sumbermulyo 01. Aspek yang diamati untuk mengetahui aktivitas belajar siswa adalah: (A) Antusias dalam pembelajaran, (B) Menjawab pertanyaan, (C) Menyampaikan pendapat, (D) Menyelesaikan tugas, hasil yang didapat disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 6. Hasil Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus II

| No        | Aspek yang dinilai          | Nilai |
|-----------|-----------------------------|-------|
| 1         | Antusias dalam pembelajaran | 90    |
| 2         | Menjawab pertanyaan         | 86    |
| 3         | Menyampaikan pendapat       | 84    |
| 4         | Menyelesaikan tugas         | 92    |
| Jumlah    |                             | 422   |
| Rata-rata |                             | 89    |
| Kategori  |                             | Baik  |

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung sudah optimal. Hal ini ditunjukkan dengan pencapaian rata-rata nilai 88 dengan kategori B (Baik).

Aspek penilaian yang paling rendah adalah menyampaikan pendapat yaitu 84 sedangkan aspek tertinggi adalah menyelesaikan tugas yaitu 92 dengan nilai rata-rata secara klasikal yaitu 89 dengan kategori Baik. Artinya aktivitas belajar siswa sudah meningkat dan sudah memenuhi indikator kinerja yang sudah ditetapkan. Data hasil belajar diperoleh dari hasil penilaian. Penilaian dilakukan setelah pembelajaran selesai. Setelah selesai dikoreksi hasilnya ada 28 siswa atau 93% telah tuntas KKM dan hanya terdapat 2 siswa atau 7% yang belum tuntas KKM. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Analisis Hasil Evaluasi pada Siklus II

| Hasil Belajar              | Jumlah | Persentase |
|----------------------------|--------|------------|
| Skor $\geq$ 70 (Tuntas)    | 28     | 93 %       |
| Skor $<$ 70 (Tidak tuntas) | 2      | 7 %        |
| Nilai rata-rata = 90       |        |            |

Berdasarkan pengamatan pada siklus II dapat direfleksikan sebagai berikut: 1) Proses pembelajaran dengan menggunakan model *Means-Ends Analysis* (MEA) sudah mengalami peningkatan yang signifikan dan sudah memenuhi indikator kinerja yang sudah ditentukan. 2) Aktivitas belajar siswa sudah meningkat sehingga pembelajaran berjalan dengan baik dan menyenangkan. 3) Hasil belajar siswa sudah mengalami kenaikan signifikan, hal tersebut dibuktikan dengan hasil nilai yang menunjukkan terpenuhinya indikator kinerja sehingga dapat

dikatakan bahwa penelitian ini berhasil. Keseluruhan hasil pengamatan siswa minimal telah memperoleh nilai baik. Ketuntasan belajar mencapai 93% sehingga dinyatakan telah memenuhi indikator kinerja yang telah ditetapkan yaitu ketuntasan belajar minimal mencapai 75%. Dengan demikian perbaikan pembelajaran ini telah berhasil dan tidak dilanjutkan ke siklus III.

Berdasarkan data hasil pengamatan pada siklus-siklus penelitian, nilai perolehan peningkatan Proses Pembelajaran disajikan sebagaimana dalam tabel berikut:

**Tabel 8. Peningkatan Proses Pembelajaran *Means-Ends Analysis* (MEA)**

| No | Aspek yang dinilai | Skor rata-rata |                    | Nilai perolehan peningkatan |
|----|--------------------|----------------|--------------------|-----------------------------|
|    |                    | Siklus I       | Siklus II          |                             |
| 1  | Perhatian siswa    | 2,90           | 3,43               | 0,53                        |
| 2  | Kerja sama         | 2,67           | 3,33               | 0,66                        |
| 3  | Tanggungjawab      | 2,50           | 3,13               | 0,63                        |
| 4  | Disiplin           | 2,33           | 3,40               | 1,07                        |
|    | <b>Jumlah</b>      | <b>10.40</b>   | <b>13.30</b>       | <b>2,93</b>                 |
|    | <b>Rata-rata</b>   | <b>2,60</b>    | <b>3,33</b>        | <b>0,73</b>                 |
|    | <b>Kategori</b>    | <b>Cukup</b>   | <b>Sangat Baik</b> |                             |

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa terdapat peningkatan proses belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Hal ini terlihat pada peningkatan rata-rata dari 2,60 pada siklus I meningkat menjadi 3,33 pada siklus II atau dengan persentase perolehan yaitu 0,73.

Berdasarkan data hasil pengamatan aktivitas siswa pada pembelajaran Tema 2 Subtema 2 Pembelajaran 6 Kelas V SD Negeri Sumbermulyo 01 menggunakan model pembelajaran *Means-Ends Analysis* (MEA) pada siklus I dan siklus II, nilai perolehan peningkatannya disajikan sebagaimana dalam tabel berikut:

Tabel 9. Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa

| No               | Aspek yang dinilai          | Skor rata-rata |             | Nilai perolehan peningkatan |
|------------------|-----------------------------|----------------|-------------|-----------------------------|
|                  |                             | Siklus I       | Siklus II   |                             |
| 1                | Antusias dalam pembelajaran | 73             | 90          | 17                          |
| 2                | Menjawab pertanyaan         | 69             | 86          | 17                          |
| 3                | Menyampaikan pendapat       | 70             | 84          | 14                          |
| 4                | Menyelesaikan tugas         | 65             | 92          | 27                          |
| <b>Jumlah</b>    |                             | <b>278</b>     | <b>352</b>  | <b>74</b>                   |
| <b>Rata-rata</b> |                             | <b>69</b>      | <b>89</b>   | <b>20</b>                   |
| <b>Kategori</b>  |                             | <b>Cukup</b>   | <b>Baik</b> |                             |

Data di atas menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa pada materi Tema 2 Subtema 2 Pembelajaran 6 dengan model *Means-Ends Analysis* (MEA) mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hal ini terlihat pada peningkatan rata-rata dari 69 pada siklus I meningkat menjadi 89 pada siklus II atau dengan peningkatan perolehan yaitu 20 poin.

Berdasarkan data hasil belajar pada siklus I dan siklus II materi Tema 2 Subtema 2 Pembelajaran 6 Kelas V SD Negeri Sumbermulyo 01 menggunakan model pembelajaran *Means-Ends Analysis* (MEA), peningkatan hasil belajar disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 10. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

| No | Ketuntasan      | Prasiklus    |            | Siklus 1     |            | Siklus 2     |            |
|----|-----------------|--------------|------------|--------------|------------|--------------|------------|
|    |                 | Jumlah siswa | persentase | Jumlah siswa | persentase | Jumlah siswa | Persentase |
| 1  | Tuntas          | 11           | 37%        | 22           | 73%        | 28           | 93%        |
| 2  | Tidak tuntas    | 19           | 63%        | 8            | 27%        | 2            | 7%         |
| 3  | Rata-rata nilai | 66           |            | 73           |            | 90           |            |

Berdasarkan data di atas, ditunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran Tema 2 Subtema 2 Pembelajaran 6 SD Negeri Sumbermulyo 01 mengalami peningkatan Sebelum kegiatan pembelajaran siklus 1 peneliti telah melakukan pembelajaran prasiklus pada materi pembelajaran Tema 2 Subtema 2 Pembelajaran 6. Hal ini terlihat dengan peningkatan nilai rata-rata dari 66 pada prasiklus dan meningkat pada siklus I yaitu 73 dan semakin

meningkat pada siklus II yaitu 90. Sehingga dari kondisi awal sampai pada siklus II terjadi peningkatan sebesar 24.

Data hasil penelitian yang diuraikan di atas diperoleh hasil sebagai berikut: 1) Hasil pengamatan proses pembelajaran menunjukkan bahwa proses pembelajaran dengan model *Means-Ends Analysis* (MEA) mengalami peningkatan rata-rata skor dari 2,60 dengan kategori cukup pada siklus I menjadi 3,33 dengan kategori sangat baik pada siklus II. Dengan demikian proses pembelajaran mengalami peningkatan sebesar 0,73. Hal tersebut membuktikan bahwa proses pembelajaran dengan model *Means-Ends Analysis* (MEA) materi Tema 2 Subtema 2 Pembelajaran 6 pada siswa Kelas V SD Negeri Sumbermulyo 01 Kecamatan Winong Kabupaten Pati meningkat. 2) Data hasil pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa dengan model pembelajaran *Means-Ends Analysis* (MEA) menunjukkan peningkatan rata-rata dari 69 pada siklus I menjadi 89 pada siklus II atau dengan kata lain meningkat 20 poin. Hal tersebut membuktikan bahwa aktivitas belajar siswa pada pembelajaran Tema 2 Subtema 2 Pembelajaran 6 mengalami peningkatan. 3) Data hasil belajar pada pembelajaran Tema 2 Subtema 2 Pembelajaran 6 menunjukkan peningkatan rata-rata nilai dari 66 pada kondisi awal menjadi 73 pada siklus I atau dengan kata lain hasil belajar siswa meningkat 7 poin. Hasil pembelajaran makin meningkat pada siklus II dengan peningkatan rata-rata nilai menjadi 90, dengan kata lain meningkat lagi 17 poin. Sehingga dari kondisi awal sampai pada siklus II terjadi peningkatan 24 poin. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar Tema 2 Subtema 2 Pembelajaran 6 dengan model pembelajaran *Means-Ends Analysis* (MEA) dari kondisi awal sampai pada siklus II mengalami peningkatan yang signifikan.

### **C. Kesimpulan**

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama dua siklus, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut: 1) Pelaksanaan proses pembelajaran menggunakan model *Means-Ends Analysis* (MEA) untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa ternyata berjalan dengan baik. 2) Melalui model pembelajaran *Means-Ends Analysis* (MEA) yang dilaksanakan dengan baik terbukti dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran Tema 2 Subtema 2 Pembelajaran 6 pada siswa Kelas V Semester I SDN Sumbermulyo 01 Kecamatan Winong Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2019/2020. 3) Melalui model pembelajaran *Means-Ends Analysis* (MEA) dengan aktivitas siswa yang lebih baik terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa Kelas V Semester I SDN Sumbermulyo 01 Kecamatan Winong Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2019/2020.

## Daftar Pustaka

- Ahmadi, I.K, dkk. 2011. *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu “Pengaruhnya Terhadap Konsep, Mekanisme, dan Proses Pembelajaran Sekolah Swasta dan Negeri”*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.
- Anni, Catharina Tri. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.
- Arikunto, Suharsimi dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aqib, Zaenal dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.
- Dwi Yahyawati. 2013. *Penerapan Model Pembelajaran Means-Ends Analysis (MEA) untuk Meningkatkan Kemampuan Peserta Didik dalam Pemecahan Masalah Matematika Kelas VII SMP negeri 1 Nogosari*. Surakarta: UMS
- Hamalik, Oemar. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- H.M. Surya, 2006 Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Cv. Pustaka Setia.
- Hamid dan Herrhyanto. 2008. *Statistika dasar*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Isjoni. 2010. *Cooperative Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Kemendikbud. 2013. *Pengembangan 2013 Paparan Mendikbud dalam Sosialisasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Kemendikbud.
- Poerwanti, Endang. 2008. *Asesmen Pembelajaran SD*. Departemen Pendidikan Nasional.
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Salsabilla, S., & Zafi, A. A. (2020). Kecerdasan Interpersonal Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 7(1), 35–42. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/index>
- Slavin, R. E. 2005. *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media
- Sri Purwaningsih. 2014. *Penerapan Model Pembelajaran Means-Ends Analysis (MEA) untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Sejarah Peserta Didik Kelas XI IPS 1 SMAN 1 Cluring*. Jember: Universitas Jember.
- Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Trianto. 2011. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta : Prestasi Pustaka.

